

Program Bimbel Gratis sebagai Upaya Pemerataan Kesempatan Belajar Anak Kurang Mampu di Dusun Tambak Sari

¹Putri Lailatul Maghfiroh,²Mas Ummu Chasbiyah,³Mujia Arrizhma,
⁴Denis Nurista Sari,⁵Annisa Suci Maryana,⁶Hidayatus Sholikhah
⁷Yurid Citra Ayu Putri,⁸Nadia Marta Trilova,⁹Rahayu Mardikaningsih,¹⁰Fayola Issalillah

¹⁻¹⁰Universitas Sunan Giri Surabaya

fayolaissalillah@gmail.com

Histori Artikel:

Received: 2/7/2026

Revised: 25/7/2026

Accepted: 27/7/2026

Kata Kunci:

Edukasi,
Bimbingan Belajar Gratis,
Pemerataan Pendidikan,

Abstrak: Keterbatasan finansial dan minimnya fasilitas belajar di luar jam sekolah sering kali menjadi faktor utama pemicu ketertinggalan akademik serta kesenjangan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) melalui lima tahapan sistematis (*problem, root of the problem, solution, program, dan implementation*), program pengabdian yang dikawal oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini bertujuan untuk pemerataan kesempatan belajar anak melalui penyelenggaraan bimbingan belajar gratis di Dusun Tambak Sari, Desa Tambak Rejo, Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif untuk memantau perubahan sikap dan pemahaman akademik peserta secara faktual. Sasaran program difokuskan pada siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah dengan materi spesifik IPAS mengenai struktur bagian-bagian bunga, di mana mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertindak sebagai pendamping utama dibantu oleh remaja setempat sebagai fasilitator. Hasil intervensi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman konsep, kemandirian, kedisiplinan, serta keberanian siswa dalam proses instruksional. Pendampingan kelompok kecil ini efektif memitigasi hambatan les berbayar, meningkatkan kesiapan akademik anak, serta menumbuhkan kepedulian sosial terhadap urgensi pendidikan di tingkat basis warga.

PENDAHULUAN

Anak-anak dari keluarga prasejahtera kerap menghadapi hambatan dalam memperoleh kesempatan pendidikan yang setara, padahal pendidikan merupakan sarana vital untuk meningkatkan kualitas hidup serta mobilitas sosial (Darmawan, 2013, 2019). Keterbatasan biaya menyebabkan siswa sulit mengakses layanan belajar tambahan, yang berakibat pada ketertinggalan akademik serta rendahnya rasa percaya diri di kelas (Edo & Yasin, 2024). Upaya pemberdayaan keluarga melalui peningkatan kapasitas edukasi menjadi langkah krusial untuk mengatasi hambatan akses yang selama ini membatasi kemajuan ekonomi (Ramle & Mardikaningsih, 2024). Kondisi ini semakin dipersulit oleh situasi ekonomi keluarga di Dusun

Tambak Sari, di mana orang tua yang bekerja sebagai buruh harian memiliki keterbatasan waktu dan fasilitas untuk mendampingi proses belajar anak di rumah. Mengingat tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa (Usman *et al.*, 2021), diperlukan perhatian serius dari berbagai pihak agar anak-anak dari keluarga kurang mampu tetap memiliki peluang untuk berkembang (Mardikaningsih, 2021). Sinergi untuk mengatasi kesenjangan akses belajar ini sangat mendesak demi memastikan setiap anak mendapatkan hak pendidikan yang layak tanpa terhalang oleh faktor ekonomi keluarga.

Keterbatasan akses terhadap bimbingan belajar tambahan pada masyarakat prasejahtera berdampak buruk pada capaian akademik serta motivasi belajar anak. Ketimpangan fasilitas pendukung menyebabkan siswa dari keluarga kurang mampu cenderung tertinggal, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan diri serta menghambat fungsi pendidikan dalam membuka peluang mobilitas sosial (Syafi'i *et al.*, 2018). Stereotipe sosial yang melekat pada kelompok ekonomi bawah sering kali membentuk hambatan tak kasat mata yang memperparah ketimpangan dalam akses pendidikan dan interaksi antarindividu (Sajjapong *et al.*, 2022). Minimnya rasa percaya diri akibat kondisi tersebut mempersulit anak dalam mengembangkan potensi diri secara maksimal (Zahid & Darmawan, 2022). Di Dusun Tambak Sari, meskipun sekolah formal telah tersedia, banyak anak belum memperoleh pendampingan belajar yang memadai di luar jam sekolah, sehingga potensi akademik mereka belum terasah optimal (Sari, 2025). Peningkatan literasi digital serta pemanfaatan perangkat ajar yang efektif terbukti memiliki kontribusi langsung terhadap perolehan prestasi akademik siswa (Rizal & Darmawan, 2024). Mengingat setiap anak memiliki hak yang sama untuk mengenyam pendidikan berkualitas (Oluwatosin & Darmawan, 2024), budaya gotong royong masyarakat perlu dioptimalkan untuk menyediakan layanan bimbingan belajar yang lebih merata. Sinergi ini krusial agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu mempersempit kesenjangan pendidikan bagi generasi mendatang.

Kesenjangan kesempatan belajar yang dibiarkan terus-menerus akan menyebabkan anak dari keluarga kurang mampu semakin tertinggal dalam prestasi akademik sekaligus kehilangan kepercayaan diri untuk bersaing. Dampak jangka panjangnya mencakup terbatasnya peluang untuk menempuh pendidikan tinggi serta sulitnya meningkatkan taraf hidup, yang pada akhirnya memperkuat siklus kemiskinan antargenerasi dan menghambat pembangunan sumber daya manusia (Anisha, 2024). Dinamika urbanisasi dan pola kemiskinan perkotaan menjadi faktor struktural yang memerlukan strategi pencegahan konkret agar ketimpangan akses tidak semakin melebar (Rojak *et al.*, 2012). Menghadapi tantangan tersebut, semangat gotong royong terbukti mampu meringankan beban edukasi sehingga memberikan hasil yang jauh lebih optimal bagi semua pihak (Darmawan, 2017). Pemahaman mendalam mengenai determinan akses pendidikan

di negara berkembang menjadi dasar penting dalam menyusun strategi pemecahan masalah yang tepat sasaran (Rojak & Khayru, 2022). Penguatan dimensi literasi digital di era modern berperan sebagai prediktor kuat bagi keterlibatan dan keberhasilan akademik siswa (Zahid & Darmawan, 2025). Penyediaan layanan bimbingan belajar gratis menjadi langkah strategis yang krusial dari sisi moral, sosial, maupun ekonomi. Melalui inisiatif ini, akses pendidikan yang lebih setara bagi seluruh anak di Dusun Tambak Sari dapat terbuka lebar, sekaligus menjadi investasi nyata dalam memutus rantai kemiskinan dan meningkatkan kualitas masa depan mereka.

Kegiatan bimbingan belajar gratis di Dusun Tambak Sari bertujuan memberdayakan anak-anak dan orang tua agar lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik di sekolah. Melalui pendampingan yang terarah dan suasana belajar yang kondusif, siswa didorong untuk aktif berdiskusi serta menyelesaikan tugas secara mandiri, sementara orang tua diarahkan untuk terlibat lebih mendalam dalam proses pendidikan anak di rumah. Pemberian dukungan yang tulus terbukti mampu membantu anak membangun masa depan yang lebih cerah (Darmawan *et al.*, 2020). Penguatan kapasitas individu dan keluarga menjadi kunci untuk mengatasi persoalan pendidikan secara berkelanjutan (Hisma *et al.*, 2025), sekaligus membentuk anak menjadi pribadi mandiri yang tangguh dalam menghadapi berbagai kesulitan (Oluwatoshin & Darmawan, 2024). Dengan demikian, program bimbingan belajar ini menjadi sarana strategis dalam memperkuat kemampuan akademik anak sekaligus membangun kemandirian masyarakat secara jangka panjang.

Program bimbingan belajar gratis ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup anak dari keluarga prasejahtera melalui pemerataan akses pendidikan, yang pada akhirnya memperbesar peluang mereka untuk memperbaiki taraf ekonomi keluarga di masa depan (Azizah *et al.*, 2024). Inisiatif ini diharapkan mampu mencetak generasi tangguh dan cerdas yang kelak membawa perubahan positif bagi lingkungannya (Rojak *et al.*, 2021). Selain fokus pada anak, kegiatan ini menjadi sarana edukasi bagi orang tua mengenai pentingnya pendampingan akademik di rumah. Melalui komunikasi yang efektif, orang tua memahami bahwa dukungan emosional secara signifikan memengaruhi motivasi serta keberhasilan belajar anak (Rosyadi, 2024). Peningkatan kesadaran publik ini efektif menumbuhkan semangat belajar yang berkelanjutan (Mardikaningsih & Hariani, 2021), sekaligus menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar (Nuraini *et al.*, 2024). Dengan demikian, penguatan peran keluarga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan program pengabdian ini untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Program pengabdian ini mendorong penguatan peran aktif warga dalam menjaga keberlangsungan bimbingan belajar melalui kolaborasi antara relawan, tokoh masyarakat, dan

orang tua. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan terbukti efektif dalam meningkatkan capaian belajar serta menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap program yang dijalankan (Khafidin *et al.*, 2025). Sinergi dan pembagian peran antarpihak menjadi kunci utama dalam memastikan setiap tujuan kegiatan tercapai dengan optimal (Darmawan *et al.*, 2018). Melalui pola kerja sama ini, warga tidak lagi sekadar menjadi penerima manfaat, melainkan turut serta menjadi bagian dari solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungannya. Pada akhirnya, program bimbingan belajar gratis ini berfungsi sebagai media strategis dalam membangun masyarakat yang lebih peduli, mandiri, dan berdaya dalam memajukan kualitas pendidikan di wilayahnya.

Program bimbingan belajar di Dusun Tambak Sari memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan akademik anak, di mana intensitas diskusi dan latihan terbukti meningkatkan kepercayaan diri serta keaktifan siswa saat mengikuti pelajaran di sekolah (Kempa *et al.*, 2024). Dukungan berkelanjutan ini diharapkan mampu membentuk pribadi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi (Setiyanti *et al.*, 2023). Peningkatan pemahaman materi ini membuka peluang lebih luas bagi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi demi memperbaiki kondisi ekonomi keluarga di masa depan (Suharbiani & Lestari, 2025). Secara sosial, kegiatan ini menumbuhkan solidaritas melalui partisipasi aktif orang tua, relawan, dan tokoh masyarakat dalam mendukung efektivitas program (Rosmalinda & Zulyanty, 2019). Kehadiran layanan ini sekaligus memperkuat kesadaran kolektif bahwa dukungan emosional dari orang tua merupakan investasi krusial yang berdampak langsung pada motivasi belajar anak (Nuryani, 2024). Dengan demikian, program bimbingan belajar gratis ini menjadi media efektif dalam menyinergikan peran keluarga dan lingkungan untuk mencetak generasi yang lebih berdaya dan terdidik.

Bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, kegiatan ini menjadi pengalaman yang sangat berharga karena memberikan kesempatan untuk terjun langsung memahami kondisi sosial dan kebutuhan pendidikan masyarakat secara nyata. Melalui interaksi yang terjalin, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya belajar mengasah keterampilan berkomunikasi dengan berbagai kalangan, mengelola program kegiatan secara efektif, serta merumuskan solusi solutif atas tantangan yang dihadapi di lapangan. Pengalaman pengabdian ini terbukti membantu meningkatkan kepedulian sosial, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja sama dengan warga setempat. Oleh karena itu, penyelenggaraan program bimbingan belajar gratis di Dusun Tambak Sari memberikan manfaat timbal balik yang positif, baik bagi masyarakat penerima manfaat maupun bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai pelaksana kegiatan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang mengutamakan keterlibatan aktif antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan warga untuk mendorong perubahan sosial berbasis kebutuhan riil di Dusun Tambak Sari. Proses ini diawali dengan observasi terhadap hambatan akses pendidikan, kemudian ditindaklanjuti melalui penyelenggaraan program bimbingan belajar gratis di lokasi yang mudah dijangkau oleh anak-anak. Dalam kerangka kerja tersebut, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berperan sebagai partisipan aktif yang terlibat langsung dalam upaya perbaikan kondisi di lapangan (Simanjuntak *et al.*, 2022). Implementasi program dilakukan secara sistematis melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengevaluasi perkembangan pemahaman materi serta keaktifan siswa. Evaluasi berkala tersebut menjadi dasar perbaikan metode pendampingan agar senantiasa efektif dan tepat sasaran. Pendekatan ini merupakan karakteristik utama dalam PAR yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan sekaligus meningkatkan kapasitas sosial secara berkelanjutan (Hidayat *et al.*, 2025), sehingga bimbingan belajar ini menjadi upaya terstruktur dalam mendukung pemerataan kesempatan pendidikan bagi Masyarakat (Mahbubi, 2025).

Kegiatan ini mengadopsi lima tahapan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) untuk memastikan intervensi yang tepat sasaran. Tahap *problem* diawali dengan identifikasi kesenjangan akses pendidikan anak di Dusun Tambak Sari oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama penentu prioritas masalah (Maraliza *et al.*, 2025). Pada tahap *root of the problem*, dilakukan analisis partisipatif terhadap faktor ekonomi, keterbatasan waktu orang tua, serta minimnya fasilitas belajar sebagai penyebab ketertinggalan akademik guna memastikan refleksi kritis terhadap kondisi sosial yang ada (Biantoro & Hernadewita, 2021). Melalui tahap *solution*, dirumuskan kesepakatan penyelenggaraan bimbingan belajar gratis yang mengintegrasikan pengetahuan lokal dan tindakan kolektif (Zulkarnain *et al.*, 2021). Rancangan teknis operasional, termasuk penyusunan jadwal dan metode pendampingan, disusun pada tahap *program* sebagai landasan sistematis kegiatan (Ramdani & Sukmana, 2024). Selanjutnya, tahap *implementation* dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melalui siklus tindakan dan refleksi berkelanjutan untuk menjamin perubahan sosial yang efektif (Handayani *et al.*, 2025). Seluruh proses tersebut didukung oleh teknik observasi partisipatif untuk memantau perubahan keaktifan, pemahaman materi, serta sikap belajar anak secara langsung, sehingga data yang dihasilkan mencerminkan realitas lapangan yang akurat (Mahbubi, 2025).

Teknik observasi diterapkan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk memperoleh gambaran faktual mengenai perilaku serta interaksi peserta, sehingga data yang terkumpul dapat menjadi acuan evaluasi dalam perbaikan metode pembelajaran (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Kegiatan ini diselenggarakan di rumah pendamping di Dusun Tambak Sari, Desa Tambak Rejo, Sidoarjo, dengan menyesuaikan waktu luang anak-anak agar tidak mengganggu aktivitas sekolah. Pelaksanaan bimbingan belajar gratis ini berfokus pada pendampingan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta melalui praktik langsung dan diskusi (Chasana *et al.*, 2024). Peserta yang terdiri dari siswa sekolah dasar dibimbing oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk mendalami materi IPAS terkait struktur bagian-bagian bunga melalui penjelasan, pengamatan gambar, serta latihan soal guna memperkuat pemahaman konsep (Suhartati, 2025). Peran mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai fasilitator utama yang dibantu oleh remaja setempat dalam mengondisikan suasana belajar menciptakan kolaborasi efektif, yang sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap pentingnya pendidikan di lingkungan tersebut (Lubis & Mashuri, 2024). Sinergi ini memastikan bahwa bimbingan belajar tidak hanya sekadar kegiatan sesaat, melainkan upaya nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak secara berkelanjutan (Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar gratis dilaksanakan di rumah pendamping yang beralamat di Dusun Tambak Sari RT 01 RW 02, Desa Tambak Rejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi tersebut dipilih karena aksesibilitas yang tinggi serta suasana lingkungan yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Program ini dikawal langsung oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan diikuti oleh lima siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki jenjang pemahaman relatif setara, sehingga materi dapat disampaikan secara terarah dan mendalam sesuai kebutuhan peserta (Marhamah & Zikriati, 2024). Pengembangan kontrol diri dan efikasi diri yang baik menjadi fondasi krusial bagi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar di lingkungan sekolah (Nurdiansah & Darmawan, 2025). Aktivitas utama yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mencakup pengulangan materi sekolah dan pendalaman mata pelajaran IPAS mengenai struktur bunga, di mana peserta diajak terlibat aktif melalui diskusi serta latihan soal. Penggunaan media visual berupa gambar struktur bunga dan peralatan tulis terbukti membantu anak dalam memahami materi secara bertahap dan konkret (Wulandari, 2024).

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan sebagai bukti empiris pelaksanaan

pendampingan, mulai dari pemaparan materi hingga sesi evaluasi. Dokumentasi tersebut menjadi potret nyata keterlibatan aktif peserta serta proses pendampingan intensif yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Penyelenggaraan program secara partisipatif seperti ini menjadi krusial agar setiap pihak yang terlibat merasa memiliki andil yang sama besar dalam mencapai tujuan pengabdian (Dirgantara *et al.*, 2025). Interaksi edukatif yang intensif antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan para siswa selama sesi belajar mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis serta mengoptimalkan relasi sosial siswa di dalam kelas (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Melalui evaluasi dan pendokumentasian yang rinci, bimbingan belajar ini tidak sekadar memberikan bantuan akademik jangka pendek, melainkan juga menjadi upaya sistematis dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di lingkungan Dusun Tambak Sari.



Gambar 1. Tahap Tanya Jawab dengan Para Peserta

Gambar 1 mendokumentasikan proses pembelajaran materi IPAS mengenai struktur bunga bagi siswa kelas 4 MI di Dusun Tambak Sari, di mana pendamping menjelaskan komponen utama seperti mahkota, benang sari, dan putik menggunakan alat bantu visual agar mudah dipahami. Pendekatan interaktif melalui tanya jawab dan diskusi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa lebih berani berpartisipasi dan mendapatkan hasil maksimal (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Metode pemberian tugas yang terstruktur terbukti efektif dalam memicu keaktifan siswa saat menyerap materi pembelajaran (Rahmawati & Darmawan, 2024). Penggunaan media visual dalam penjelasan langsung secara signifikan memperkuat pemahaman konsep dasar bagi siswa sekolah dasar (Budianti *et al.*, 2024). Kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan pendidikan modern sangat bergantung pada penguasaan keterampilan dasar yang dikembangkan melalui bimbingan berkelanjutan (Mendonca *et al.*, 2021). Hasilnya, siswa yang semula mengalami kesulitan kini mampu mengidentifikasi serta menjelaskan fungsi setiap bagian bunga secara mandiri, sekaligus menunjukkan sikap belajar yang lebih fokus dan antusias. Efektivitas pembelajaran langsung dan terarah ini menegaskan bahwa metode yang komunikatif dapat meningkatkan

motivasi serta capaian akademik siswa secara nyata (Ali *et al.*, 2025).



Gambar 2. Mencatat Materi Pembelajaran

Gambar 2 menunjukkan kegiatan siswa mencatat poin penting materi bagian-bagian bunga sebagai bentuk penguatan pemahaman setelah menerima penjelasan dari pendamping. Aktivitas merangkum materi secara mandiri dengan bahasa sederhana ini membantu siswa mengolah informasi secara lebih mendalam agar materi tidak cepat dilupakan (Irawan *et al.*, 2023). Faktor internal siswa berupa minat belajar yang tinggi menjadi kunci utama pencapaian prestasi akademik yang optimal (Mardikaningsih, 2014). Aktivitas menulis dan merangkum terbukti mampu meningkatkan retensi serta pemahaman konsep pada siswa sekolah dasar (Bitu *et al.*, 2024). Penyampaian informasi yang jelas dan edukatif sangat menentukan penerimaan siswa terhadap materi yang diajarkan (Khayru, 2023). Upaya pendampingan ini memerlukan keterlibatan aktif para relawan sebagai wujud nyata kepedulian sosial dalam mendukung keberhasilan belajar anak (Saputra *et al.*, 2025).

Analisis data observasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman materi IPAS serta perubahan sikap belajar siswa yang kini lebih aktif bertanya dan antusias mengerjakan latihan. Pencapaian ini didorong oleh kerja sama erat antara pendamping dengan siswa serta dukungan lingkungan sekitar (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Pemanfaatan literasi akademik serta pendekatan interdisipliner terbukti mampu memperluas wawasan siswa terhadap topik pembelajaran (Khayru *et al.*, 2025). Integrasi materi edukatif melalui media yang relevan efektif dalam menumbuhkan sikap pro-belajar pada diri siswa (Mardikaningsih *et al.*, 2025). Pendampingan langsung dan latihan terarah terbukti efektif memperkuat penguasaan konsep sekaligus meningkatkan motivasi siswa (Abdurrahman *et al.*, 2024). Dengan terciptanya suasana belajar yang kondusif dan pendekatan yang tepat sasaran, program bimbingan belajar gratis ini terbukti efektif serta layak untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan.



Gambar 3. Evaluasi melalui lembar kerja

Gambar 3 mendokumentasikan tahap evaluasi materi bagian-bagian bunga melalui lembar kerja mandiri, di mana siswa mengidentifikasi struktur bunga serta menjelaskan fungsinya. Proses ini berfungsi sebagai tolok ukur pemahaman sekaligus sarana umpan balik langsung guna memperbaiki kesalahan belajar siswa secara cepat. Pemberian evaluasi dan umpan balik secara langsung terbukti meningkatkan pemahaman serta capaian hasil belajar siswa secara optimal (Misnawati *et al.*, 2025). Melalui metode ini, siswa dilatih untuk mengenali struktur bunga secara sistematis sehingga mereka mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari dengan lebih tepat dan akurat.

Kegiatan bimbingan belajar gratis ini memberikan dampak positif nyata berupa peningkatan rasa percaya diri, kemandirian, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pendampingan langsung terbukti mampu mendongkrak hasil belajar, motivasi, dan kemandirian siswa secara signifikan (Herman *et al.*, 2025). Sinergi antara pendamping dan lingkungan sekitar dalam memberikan dukungan pendidikan terbukti berhasil menciptakan perubahan perilaku belajar yang positif pada anak (Pakpahan *et al.*, 2025; Masfufah *et al.*, 2024; Mardikaningsih *et al.*, 2022). Selain manfaat akademik, program ini berhasil menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sebagai upaya bersama dalam mendukung perkembangan anak-anak di Dusun Tambak Sari (Amrullah *et al.*, 2025). Sinergi ini memastikan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi peserta, tetapi juga berkontribusi dalam memperluas pemerataan akses pendidikan bagi lingkungan sekitar secara berkelanjutan.



Gambar 4. Pendampingan Peserta dalam Bimbingan Belajar

Gambar 4 mendokumentasikan proses pendampingan individual bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus dalam memahami materi struktur bunga. Pendamping memberikan penjelasan ulang secara personal melalui bahasa yang sederhana dan bantuan visual agar siswa mampu memperbaiki kesalahan serta meningkatkan rasa percaya diri. Strategi bimbingan personal ini terbukti mempercepat pemahaman siswa dibandingkan metode penjelasan klasikal (Wahib & Susanto, 2024). Pendekatan ini memastikan pemerataan penguasaan materi bagi seluruh peserta, terlepas dari perbedaan tingkat kemampuan awal mereka.

Dalam pelaksanaannya, program bimbingan belajar ini menghadapi tantangan berupa variasi kemampuan siswa, keterbatasan waktu, serta sarana belajar yang sederhana. Kondisi tersebut menuntut pendamping untuk menerapkan strategi yang fleksibel agar efektivitas pembelajaran tetap terjaga (Abdullah, 2025). Meskipun penuh keterbatasan, semangat untuk terus belajar dan membantu sesama tetap menjadi prioritas karena setiap langkah kecil memberikan dampak berarti bagi masa depan anak-anak (Rojak & Issalillah, 2022). Dengan penyesuaian metode yang kreatif dan komunikatif, kegiatan ini tetap mampu berjalan optimal serta mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.



Gambar 5. Dokumentasi Bersama Setelah Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis

Foto bersama pada Gambar 5 mengabadikan momen kebersamaan setelah agenda bimbingan belajar gratis tuntas dilaksanakan di Dusun Tambak Sari. Di dalam gambar, anak-anak dan tim pendamping berkumpul dalam suasana akrab sambil menunjukkan lembar tugas mengenai anatomi atau bagian-bagian bunga yang telah rampung dikerjakan. Gurat senyum bangga dari para siswa serta rasa bahagia para pendamping mencerminkan tingginya semangat, kepuasan, dan dinamika belajar yang aktif sekaligus menyenangkan. Penggunaan media ajar yang tepat terbukti mampu memicu ketertarikan siswa dalam menyerap materi pelajaran secara lebih efektif (Abdullah & Syahputra, 2025).

Selain berfungsi sebagai bukti fisik laporan, dokumentasi ini merekatkan ikatan emosional antara pengajar dan peserta didik sehingga tercipta ruang belajar yang ramah dan minim tekanan. Hadirnya kedekatan interpersonal antara pendamping dan siswa terbukti ampuh

membuat anak-anak merasa lebih dihargai sekaligus mendongkrak gairah belajar mereka (Sinambela *et al.*, 2021). Rasa kebersamaan ini berkontribusi besar dalam menaikkan motivasi internal serta rasa percaya diri siswa, mengingat dorongan semangat dan dukungan dari lingkungan sosial sekitar memegang andil vital dalam memicu capaian belajar yang maksimal (Novirsari, 2025). Peningkatan kompetensi sosial anak sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi edukatif yang terbangun selama proses pendampingan (Hariani *et al.*, 2021). Melalui intervensi ini, program kelas gratis tersebut berhasil mempertajam penguasaan materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sekaligus memupuk solidaritas anak-anak di Dusun Tambak Sari.

Seluruh rangkaian pengabdian masyarakat lewat skema bimbingan belajar gratis ini telah berjalan tertib dan menorehkan pencapaian positif bagi peserta didik maupun warga sekitar. Agenda ini dirancang oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai ikhtiar nyata untuk membuka akses pengajaran yang setara bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Pemberian layanan pendidikan gratis menjadi langkah konkret dalam mengatasi kesenjangan akses belajar bagi masyarakat (El-Yunusi *et al.*, 2023). Melalui tahapan runut mulai dari pemaparan teori, pencatatan poin inti, pengerjaan tugas mandiri, hingga fase penilaian dan refleksi yang dipandu oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, para peserta memperlihatkan lonjakan daya tangkap yang bagus dalam suasana kelas yang hidup. Harapannya, gerakan kepedulian ini dapat berjalan secara berkesinambungan sekaligus memicu keterlibatan lebih banyak pihak untuk ikut serta membenahi mutu pendidikan di wilayah sekitar (Nuraini *et al.*, 2022). Manajemen pendidikan yang terstruktur menjadi fondasi utama dalam menciptakan sistem pembelajaran yang bermutu dan berkelanjutan (Akmal *et al.*, 2015).

Keberhasilan program ini terwujud berkat keterpaduan kerja tim mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, sokongan penuh dari warga setempat, serta keaktifan anak-anak selama belajar. Adaptasi terhadap teknologi digital di era modern memungkinkan akses informasi pendidikan menjadi lebih terbuka bagi anak-anak (Arifin & Darmawan, 2021). Inovasi dalam penyampaian materi keagamaan maupun pengetahuan umum melalui media digital sangat diperlukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan generasi saat ini (Fajar *et al.*, 2025). Kendati mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sempat menghadapi rintangan berupa timpangnya tingkat pemahaman dasar siswa serta sempitnya durasi pertemuan, kelas tatap muka ini tetap bergulir efektif berkat bimbingan personal dan kelenturan taktik mengajar yang diterapkan. Peningkatan kesadaran global melalui pendidikan sosial menjadi bekal berharga agar siswa memiliki wawasan yang lebih luas (Hariani & Mardikaningsih, 2022). Pada akhirnya, segenap elemen yang terlibat menyadari bahwa kontribusi kecil yang digerakkan secara gotong royong bersama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mampu melahirkan lompatan

kemajuan yang besar bagi masa depan generasi muda (Wibowo *et al.*, 2025). Pelayanan pendidikan yang berkualitas merupakan wujud nyata kepuasan masyarakat terhadap upaya pengabdian yang diberikan (Darmawan *et al.*, 2022). Ke depan, program bimbingan belajar ini idealnya dipertahankan demi menjaga kesetaraan hak belajar sekaligus memperkuat motivasi anak-anak di berbagai tingkatan sekolah.

PENUTUP

Program bimbingan belajar gratis yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Dusun Tambak Sari menunjukkan hasil yang sangat positif bagi lima siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pendampingan intensif dalam kelompok kecil, para peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman materi IPAS tentang struktur bagian-bagian bunga, serta menunjukkan kemandirian, kedisiplinan, dan keberanian yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Dampak nyata dari kegiatan ini terlihat pada tingginya kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran di sekolah, sekaligus menjadi solusi konkret dalam mengurangi kesenjangan akses pendidikan bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan finansial untuk mengikuti bimbingan belajar berbayar. Efektivitas kegiatan yang dikawal oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini berkontribusi nyata dalam membangun kebiasaan belajar mandiri di luar jam sekolah bagi anak-anak di lingkungan Dusun Tambak Sari. Manfaat akademik serta penguatan karakter yang dirasakan peserta menjadi langkah awal penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara jangka panjang, sekaligus menegaskan bahwa model pendampingan yang terfokus dan terarah mampu menciptakan perubahan positif pada capaian belajar siswa.

Guna menjaga konsistensi perkembangan akademik siswa, program bimbingan belajar ini disarankan untuk dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan memperluas cakupan materi serta menambah jumlah peserta secara bertahap. Pada pelaksanaan pengabdian mendatang, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya disarankan untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran melalui pengaturan waktu yang lebih fleksibel, pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat pemahaman dasar siswa, serta penggunaan media pembelajaran berbasis visual maupun digital yang lebih variatif dan interaktif. Selain itu, dengan diterapkannya evaluasi sistematis dan penyempurnaan metode pendampingan secara konsisten, kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih luas, merata, dan berkelanjutan bagi kemajuan pendidikan anak-anak di Dusun Tambak Sari, Desa Tambak Rejo, Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. (2025). Strategi Pendidik dalam Mengatasi Perbedaan Kemampuan dan Sikap Peserta Didik di SD Kartika XX-1 Makassar. *Jurnal Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, 10(2), 165–176.
- Abdullah, M. N., & M. R. Syahputra. (2025). Pengaruh Media Interaktif PowerPoint dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Perumnas 1. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(3), 233–248.
- Abdurrahman, Mutiah, H., Hasbar, Kaharuddin, & Afandi, I. (2024). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 7(2), 246–252.
- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.
- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
- Amrullah, T., Humaedah, L., & Arifin, Z. (2025). Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Mobilitas Sosial. *Mhs: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 01(02), 173–183.
- Anisha, D. (2024). Memahami Dampak Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pemerataan Pendidikan dan Keberhasilan Siswa. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(2), 57–62.
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163–168.
- Azizah, L., Mannahali, M., Asri, W. K., Angraeny, F., & Burhamzah, R. (2024). Bimbingan Belajar: Membantu Anak-Anak Kurang Mampu Mencapai Prestasi Akademik. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 301–307.
- Biantoro, B., & Hernadewita. (2021). Analisa Akar Masalah Radial Run Out Ban Menggunakan Decision Tree. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 5(2), 351–360.
- Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., & Patty, E. N. S. (2024). Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 193–198.
- Chaerani, B., Nurmalia, L., & Kusumawardani, S. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep IPA melalui Media Visual dalam Mata Pelajaran IPAS di MIS Al-Hidayah. *Seminar Nasional Dan Publikasi*

- Ilmiah 2024 FIP UMI*, 5(1), 229–238.
- Chasana, I. S., Safitra., H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28–40.
- Darmawan, D. (2013). Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi. *Pena Semesta* - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Darmawan, D., F. Issalillah, R.K. Khayru, A.R.A. Herdiyana, A.R. Putra, R. Mardikaningsih & E.A. Sinambela. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Edo, A., & Yasin, M. (2024). Dampak Kesenjangan Akses Pendidikan dan Faktor Ekonomi Keluarga terhadap Mobilitas Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(3), 317–326.
- El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Al Mursyidi, B. M., Firmansyah, B., Arrozi, F., Rafiuddin, A., Kholid, K., & Haqiqi, F. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Suko Kecamatan Sukodono. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 35-46.
- Fajar, A. S. M., Fauzi, A., Darmawan, D., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). Transformation of Islamic Religious Education in the Digital Landscape and its Implications for Pedagogical Innovation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 8(1), 15–20.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.

- Handayani, K., Sabana, N. M., Mawaddah, A., Rahayu, R., Fahrizi, Z., & Yulita, N. (2025). Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kegiatan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Insaniyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 36–42.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hdayat, A. N., Nurhayati, & Mansuryah, S. M. (2025). Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri Mekarsari Kabupaten Cianjur. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 509–519.
- Herman, Bakhtiar, Rohman, N., Jamin, H., & Suandi. (2025). Manajemen Pembelajaran Berbasis Kemandirian dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12.
- Hisma, N., Mulyadi, & Ashar. (2025). Peran Orang Tua dan Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Anak Usia Dini. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 3(1), 422–231.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Kempa, T., Sopacua, J., Kuasapy, M. Y., & Silalebit, J. (2024). Langkah Nyata Menuju Generasi Cerdas dengan Meningkatkan Minat Belajar Anak melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 3(4), 175–187.
- Khafidin, Ghaniy, A. I., Wajli, F., & Marwiati. (2025). Pemberdayaan Pendidikan melalui Program Bimbingan Belajar: Inovasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di SDN 2 Sindupaten Kertek Wonosobo. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 408–413.
- Khayru, R. K. (2023). Educational and Communicative Determinants of Public Attitudes Toward Vaccination and Health Recommendations Across Diverse Societies. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 4(2), 31–42.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2025, October). Ecological Awareness of Generation Z Through Academic Literature and Interdisciplinary Perspectives. *In Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).
- Lubis, R. A. U., & Mashuri, K. (2024). Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Peduli Sosial.

- Jurnal Berbasis Sosial*, 5(2), 38–50.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!*, (1st edn). Global Aksara Pers.
- Maraliza, H., Septiady, B., Saputra, N. A., Putri, S. A., & Ulfa, M. (2025). Bimbingan Belajar Anak-Anak Kelurahan Kasui Pasar Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan. *EduImpact: Jurnal Pengabdian Dan Inovasi Pendidikan Masyarakat*, 2(1), 53–60.
- Mardikaningsih, R. (2014). Faktor-Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Issallillah, F. (2025, October). The Influence of Social Media Use on Students' Knowledge of Green Management and Pro-Environmental Attitudes. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers* (Vol. 3, No. 1).
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Marhamah, M., & Zikriati, Z. (2024). Mengenal Kebutuhan Peserta Didik di Era Kurikulum Merdeka. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 89–106.
- Masfufah, N. A., H. I. Maulana, D. Murniati, R. Mardikaningsih, N. U. A. C. Mahfud, H. Haniyah, D. Darmawan, R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mendonca, C. N., Wahyudi, Kabalmay, R. N. K., & Amri, M. W. (2021). Developing Technical and Social Competencies for Future-Ready Education in Digitally Mediated Labor Environments. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 259-266.
- Misnawati, Junari, Teibang, D., Ilham, & Luthfiyah. (2025). Evaluasi Hasil Asesmen Melalui Pemberian Umpan Balik dalam Tes Formatif sebagai Tolak Ukur Hasil Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2236–2242.
- Novirsari, E. (2025). Ketimpangan Akses Pendidikan di Daerah 3T dan Dampaknya terhadap Mobilitas Sosial Generasi Muda. *Applied Multidisciplinary Science*, 1(1), 44–56.

- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujiulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya membentuk kepribadian unggul peserta didik melalui pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Nurdiansah, I. D., & Darmawan, D. (2025). Academic Procrastination among Students: Psychological Factor Contributions of Academic Stress, Self-Efficacy, and Self-Control. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 17(2), 899-912.
- Nuryani, I. (2024). Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pendidikan. Widina Media Utama, Bandung.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98–106.
- Rahmawati, D. & D. Darmawan. (2024). The Relationship Between Assignment Methods and Social Interaction with the Level of Student Learning Activeness at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tandes. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 49-58.
- Ramdani, A. D., & Sukmana, C. (2024). Evaluasi Program Bimbingan Belajar di Desa Cikeusi Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. *JoCE: Journal of Community Education*, 4(2), 71–76.
- Ramle, N. L. B., & Mardikaningsih, R. (2024). Empowering Rural Women: Addressing Barriers to Education and Entrepreneurship for Family Economic Welfare. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(1), 27–30.
- Rizal, M. I., & Darmawan, D. (2024). Digital Literacy and Utilization of Learning Media: Their Contribution to Academic Achievement in Intensif Taruna Pembangunan High School,

- Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 22-30.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika urbanisasi dan pola kemiskinan kota serta implikasi pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Rosmalinda, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 64-75.
- Rosyadi, R. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *AN NAJAH: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 3(5), 377-386.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44-49.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Sari, N. L. M. A. (2025). Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Bimbingan Tugas Sekolah di Desa Bebalang. *Madaniya*, 6(4), 3140-3146.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Redjeki, M., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Simanjuntak, H., Simanjuntak, L. E., Tambunan, C. A., Aruan, F. A., Pasaribu, I., & Siagian, E. R. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Banua Huta Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba, Sumatra Utara. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 643-

652.

- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode PAR (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125.
- Suharbani, D. P., & Lestari, A. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1195–1206.
- Suhartati, D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Melalui Kartu Gambar pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas IV SD/MI (Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16.
- Wahib, M., & Susanto, A. (2024). Pendidikan Berbasis Komunitas: Membangun Ekonomi Kerakyatan melalui Keterlibatan Masyarakat. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 2(6), 330–341.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wulandari, S. Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Struktur dan Fungsi Bunga dengan Menggunakan Media Konkret pada Siswa Kelas IV MI Al-Ma'arif 01 Margomulyo. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Insan Budi Utomo*, 5(1), 373–386.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2025). Reconceptualizing Digital Literacy Dimensions as Predictors of Academic Engagement and Success in Contemporary Higher Education. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 7(3), 18–24.

Zulkarnain, A., Laurencia, J., & Melini, E. (2021). Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Komunitas Sekolah Darussalam, Kelurahan Mekar Bakti, Kecamatan Panongan, Tangerang. *Akal: Jurnal Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 2(1), 62–73.